

**IDENTIFIKASI *Trichomonas vaginalis* PADA URINE IBU HAMIL DI
PUSKESMAS MAMAJANG KOTA MAKASSAR**

*Identification of Trichomonas vaginalis in the Urine of Pregnant Women at the
Mamajang Health Center*

Widarti, Sitti Hadijah, Syahida Djasang, Rahman, Yemima Kerek, Zulfian Armah

Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Makassar

Korespondensi : widwidarti53@gmail.com, 085255461269

ABSTRACT

Trichomoniasis is a type of sexually transmitted disease caused by Trichomonas vaginalis that can occur in both women and men. In pregnant women who do not maintain personal hygiene, it can cause Trichomonas vaginalis infection which results in premature rupture of membranes, premature birth, babies of mothers with trichomoniasis are more likely to have birth weights less than normal. Preterm birth and low birth weight are two of the three main causes of infant death. This research was conducted at the Mamajang Health Center from March 20 to April 6, 2023. The type of this research was laboratory observation with the aim of knowing the presence of Trichomonas vaginalis in the urine of pregnant women. The number of samples in this study were 35 urine samples of pregnant women at the Mamajang Health Center with purposive sampling technique. Based on the results of research conducted microscopically, it can be concluded that one positive sample was found in the urine of pregnant women with a percentage of 2.85%. Examination of urine pH, turbidity and the number of leukocytes in the sediment in the urine to see the presence of Trichomonas vaginalis in the urine of pregnant women.

Keywords: *Trichomonas vaginalis, Urine, Pregnant Women*

ABSTRAK

Trikomoniasis merupakan salah satu jenis penyakit seksual menular yang disebabkan oleh *Trichomonas vaginalis* yang bisa terjadi pada wanita maupun pria. Pada ibu hamil yang kurang menjaga kebersihan diri, dapat menyebabkan terinfeksi *Trichomonas vaginalis* yang mengakibatkan ketuban pecah dini, lahir prematur, bayi dari ibu dengan trikomoniasis lebih cenderung memiliki berat lahir kurang dari normal. Kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah adalah dua dari tiga penyebab utama kematian bayi. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mamajang Kota Makassar dari tanggal 20 Maret sampai 06 April 2023. Adapun jenis penelitian ini adalah observasi laboratorik dengan tujuan penelitian untuk mengetahui keberadaan *Trichomonas vaginalis* pada urine ibu hamil. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 sampel urine ibu hamil di Puskesmas Mamajang dengan

teknik pengambilan sampel purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara mikroskopik dapat disimpulkan bahwa pada urine ibu hamil di temukan satu sampel positif dengan persentase 2,85%. Pemeriksaan pH urine, kekeruhan serta jumlah leukosit pada sedimen pada urine untuk melihat keberadaan *Trichomonas vaginalis* pada urine ibu hamil.

Kata Kunci: *Trichomonas vaginalis*, Urine, Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Trikomoniasis merupakan infeksi yang disebabkan oleh *Trichomonas vaginalis* pada mukosa vagina. Suatu organisme yang berflagel eukariot dengan bentuk seperti buah pir adalah ciri *Trichomonas vaginalis*. Parasit ini biasanya merubah diri menjadi bentuk amuboid, pada sel epitel gepeng traktus genitalis. Trikomoniasis pada ibu hamil menyebabkan kelahiran prematur pada bayi serta bayi yang dilahirkan dapat terinfeksi.

Menurut data WHO tahun 2018, *Trichomonas vaginalis* menginfeksi 174 juta manusia setiap tahunnya dan merupakan satu dari empat IMS yang dapat disembuhkan. Selain itu, trikomoniasis ditetapkan sebagai salah satu dari lima infeksi parasit terabaikan yang menjadi prioritas program kesehatan masyarakat oleh pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC). Di Indonesia, menurut BKKBN tahun 2017 sebanyak 14% wanita dan 2% pria kawin yang sudah pernah melakukan hubungan seksual mengalami infeksi trikomoniasis

Awalnya para ahli berpendapat bahwa trikomoniasis merupakan infeksi yang ditularkan dengan melakukan hubungan seksual, akan tetapi ada beberapa kasus yang disebabkan oleh kebersihan diri yang buruk. Penelitian yang dilakukan oleh Crucciti dan kawan-kawan di Zambia

mendapatkan prevalensi trikomoniasis pada wanita sebanyak 27,1% dan diantaranya 24,7% terjadi pada wanita yang kurang menjaga kebersihan diri. Infeksi ini sering muncul tanpa gejala (asimtomatik) sehingga kadang terabaikan.

Trikomoniasis menyebabkan vaginitis atau peradangan yang terjadi pada vagina yang dapat mengakibatkan gejala seperti keluarnya cairan, gatal, dan sering buang air kecil, yang disertai dengan nyeri dan disuria. Oleh karena itu, bagi wanita merawat tubuh dan kebersihan alat genitalia sangat penting dalam mencegah terjadinya infeksi trikomoniasis. Pengetahuan dan pemahaman mengenai trikomoniasis akan dapat mencegah infeksi tersebut.

Cara menjaga kebersihan terhadap alat genitalia pada setiap wanita untuk mencegah dari penyakit: Membersihkan vagina dengan cara membasuh dari bagian bibir vulva secara hati-hati. Cara membasuh vagina yang benar yaitu dari arah depan vagina menuju belakang (anus). Bukan sebaliknya karena dapat membuat bakteri yang ada di sekitar anus akan ikut masuk ke vagina. Kemudian keringkan dengan handuk bersih atau tisu tanpa parfum. Lalu kenakan celana kembali. Jangan menggunakan sabun antiseptik yang keras maupun cairan pembersih vagina karena hal ini dapat merusak keseimbangan normal di dalam

vagina. Selain itu, gantilah celana dalam 2-3 kali dalam sehari, terutama bagi wanita yang sangat aktif dan mudah berkeringat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Luh Seri Ani pada tahun 2016 di temukan 7,14% ibu hamil mengalami infeksi *Trichomonas vaginalis*. Infeksi trikomoniasis cenderung ditemukan pada ibu hamil yang kurang mengerti bagaimana menjaga daerah kewanitaannya, sering menggunakan toilet umum serta memiliki banyak pasangan seksual (Seri Luh,2016).

Trikomoniasis merupakan salah satu faktor resiko penyebab ketuban pecah prematur. *Trichomonas vaginalis* mampu secara signifikan melemahkan membran selaput ketuban sehingga selaput ketuban mudah pecah. Hal ini juga dapat menyebabkan bayi lahir cacat.

METODE

Desain, Tempat, dan Waktu

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasi laboratorik dengan melakukan uji laboratorium untuk mengetahui keberadaan *Trichomonas vaginalis* pada urine ibu hamil di Puskesmas Mamajang.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Puskesmas Mamajang pada tanggal 20 Maret-06 April 2023.

Jumlah dan Cara Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung dan berobat di Puskesmas Mamajang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung dan berobat ke Puskesmas Mamajang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive*

Sampling.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabung reaksi, sentrifuge, pipet tetes, objek glass, deck glass, mikroskop, tempat penampungan urine dan handscoon.

Langkah-langkah Penelitian

1. Pra analitik

Pada umumnya pasien tidak memerlukan persiapan khusus. sedangkan persiapan sampel (urine) harus terhindar dari kontaminasi, wadah penampung hendaknya bersih dan kering. Kemudian identifikasi sampel: nama, nomor rekam medik, alamat, umur serta pemeriksaan harus dilaksanakan dalam waktu 2 jam setelah dikemihkan. Cara pengumpulan sampel adalah urine sewaktu, yakni pengumpulan seluruh urine ketika berkemih pada suatu saat.

2. Analitik

Diambil urine sebanyak 7-8 ml, masukkan kedalam tabung sentrifus kemudian diputar dengan kecepatan 1500 rpm selama 5 menit. Sesudah di sentrifus buang supernatannya. Lalu ambil 1 tetes endapan dan teteskan di atas objek glass kemudian ditutup dengan cover glass. Amati di bawah mikroskop dengan perbesaran lensa objektif 10x dan 40x (Machfoedz, 2007).

3. Pasca analitik

Interpretasi hasil

Positif: Ditemukan parasit *Trichomonas vaginalis* pada urine ibu hamil.

Negatif: Tidak ditemukan parasit *Trichomonas vaginalis* pada urine

ibu hamil.

Pengolahan dan analisis data

Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Analisa data menggunakan rumus:

$$P = \frac{P}{F} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

N =Jumlah seluruhnya sampel urine yang diperiksa

F = Frekuensi sampel urine yang positif terdapat *Trichomonas vaginalis*

HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Laboratorium Puskesmas Mamajang, pada tanggal 20 Maret sampai 06 April 2023 sebanyak 35 sampel pasien ibu hamil di Puskesmas Mamajang diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 1 maka didapatkan hasil pemeriksaan *Trichomonas vaginalis* pada urine Ibu Hamil di Puskesmas Mamajang adalah 1 positif (2,86%) dan 34 (97,14%) sampel negatif.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara observasi laboratorik yang bersifat deskriptif, yaitu melakukan uji laboratorium sederhana yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau mendapatkan keterangan tentang keberadaan *Trichomonas vaginalis* pada urine Ibu Hamil di Puskesmas Mamajang yang dilakukan dengan cara pemeriksaan secara mikroskopik dengan metodesedimentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Luh Seri Ani (2016) di

temukan 7,14% ibu hamil mengalami infeksi *Trichomonas vaginalis*. Infeksi trikomoniasis cenderung ditemukan pada ibu hamil yang kurang mengerti bagaimana menjaga daerah kewanitaannya, sering menggunakan toilet umum serta memiliki banyak pasangan seksual (Seri Luh,2016)

Dari hasil penelitian ini didapatkan 1 sampel (2,86%) positif *Trichomonas vaginalis* dan 34 sampel negatif (97,14%) pada urine ibu hamil di Puskesmas Mamajang. Ibu hamil tersebut tidak memiliki gejala yang berarti atau asimtomatik (tanpa gejala) sehingga terabaikan, padahal infeksi ini dapat menyebabkan hal yang fatal terhadapjanin. Selain itu, dari hasil kuesioner responden kurang memahami tentang *personal hygiene* yang baik. Banyak perilaku atau cara menjaga kebersihan diri yang salah seperti menggunakan antiseptik atau sabun kewanitaan untuk membersihkan alat genitalia, tidak mengganti celana dalam jika basah atau lembab, tidak mengeringkan daerah kewanitaan setelah buang air kecil atau besar serta menggunakan handukbergantian dengan orang lain. Hal ini disebabkan oleh kurangnya edukasi kepada ibu hamil mengenai menjaga kebersihan diri dan infeksi trikomoniasis.

Selain itu, tidak menutup kemungkinan ibu hamil tersebut tertular dari pasangannya atau anggota keluarga lain. Salah satu penularan trikomoniasis ialah dari berhubungan seksual. Pasangan yang sudah terinfeksi *Trichomonas vaginalis* jika berhubungan seksual dengan pasangannya maka dengan sangat mudah parasit tersebut untuk menginfeksi orang lain .Oleh karena itu, untuk memastikan hal tersebut

harus dilakukan pemeriksaan terhadap seluruh anggota keluarga dari ibu hamil tersebut.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggreani (2019) di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati, Jakarta didapatkan 2 ibu hamil (2,4%) yang terkena trikomoniasis. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan Desyanti (2013) di Rumah Sakit Umum dr. Saiful Anwar Malang juga menemukan *Trichomonas vaginalis* pada wanita hamil sebesar 11,7% dari 30 sampel urine ibu hamil.

Trikomoniasis merupakan salah satu faktor resiko penyebab ketuban pecah prematur. *Trichomonas vaginalis* mampu secara signifikan melemahkan membran selaput ketuban sehingga selaput ketuban mudah pecah. Hal ini juga dapat menyebabkan bayi lahir cacat. Pengetahuan dan pemahaman mengenai trikomoniasis dan *personal hygiene* merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mencegah terinfeksi ibu hamil dari trikomoniasis. Pernyataan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumara, Kadek Windu (2022) menunjukkan terdapat hubungan trikomoniasis pada ibu hamil dengan kejadian KPP (Ketuban Pecah Prematur) dimana trikomoniasis merupakan salah satu faktor resiko penyebab KPP. *Trichomonas vaginalis* mampu secara signifikan melemahkan membran selaput ketuban sehingga selaput ketuban mudah pecah. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa trikomoniasis yang disebabkan oleh Infeksi protozoa *Trichomonas vaginalis* pada masa kehamilan sangat berpengaruh terhadap hasil persalinan

yang merugikan termasuk KPP.

Pencegahan *Trichomonas vaginalis* dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai kebersihan diri yang baik dan benar serta pengetahuan mengenai infeksi trikomoniasis. Jika terdapat keluhan atau gejala trikomoniasis seperti keputihan yang abnormal dan berlebih, rasa gatal dan panas sekitar alatewanitaan maka segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan apabila mengalami gejala tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada urine ibu hamil di Puskesmas Mamajang yang dilakukan secara mikroskopik terdapat 1 (2,86%) sampel positif *Trichomonas vaginalis* dan 34 (97,14%) sampel negatif *Trichomonas vaginalis*.

SARAN

Pemeriksaan pH urine, kekeruhan serta jumlah leukosit pada sedimen pada urine untuk melihat keberadaan *Trichomonas vaginalis* pada urine ibu hamil

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditunjukkan kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan berkahnya kepada kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, H. (2020). *Buku Ajar Parasitologi: Buku Pegangan Kuliah untuk Mahasiswa Biologi Pendidikan Biologi*. Yogyakarta: Rapha Publishing
- Al-Ethafa, L. F. M. (2021).

- Trichomonas vaginalis: a review on pathogenicity, diagnosis and treatment. Science Archives, 02(02),75-79.*
<https://doi.org/10.47587/sa.2021.2202>
- Anggreani, D. (2019). Korelasi antara fluor albus akibat trikomoniasis dengan status gizi pada ibu hamil. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.
- Arianda, Dedy. (2015). *Kimia Klinik Seri 1 Sistem Urinaria dan Pemeriksaan Urinalisa*. Bekasi: Am Publising.
- Desyanti, HH (2013) *Perbedaan Resiko Keberadaan Mikroorganisme Vagina Pada Wanita Hamil Dan Wanita Tidak Hamil Yang Mengalami Keputihan Di Poliklinik Rumah Sakit Umum dr. Saiful Anwar Malang*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya
- Gandasoebrata R. (2013). *Penuntun Laboratorium Klinis*. Jakarta: Dian Rakyat
- Hardjoeno, H dan Fitriani. (2017). *Substansi dan Cairan Tubuh*. Lembaga Penerbit Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Indrati, (2015). *Pemeriksaan Laboratorium Petologi Klinik Narkoba*. Bandung: Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
- Kafesa, A, dkk. (2022). *Kimia Klinik, Urinalisis, & Cairan Tubuh*. Jakarta: Buku Kedokteran ECG
- Machfoedz, (2007). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Yogyakarta. Fitramaya
- Mamuroh, L. Sukmawati, Widiasih, R., (2019). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Selama Kehamilan pada Salah Satu Desa di Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Batik, 15(1)*, hlm.66-70.
- Manuputty, A. G., & Tentua, V. (2022). *Laporan Kasus Trikomoniasis pada Remaja. 15(April)*, 21–28.
<http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>
- Murtiastutik, Dwi. (2019). *Infeksi Menular Seksual*. Surabaya: Airlangga University Press
- Ompusunggu, M. S., dkk. (2020). *Parasitologi Teknologi Laboratorium Medik*. Jakarta: Buku Kedokteran ECG
- Proverawati, A, & Misaroh, S., (2011). *Ilmugizi untuk keperawatan dan gizi kesehatan*. Yogyakarta: NuhaMedika
- Riswanto & Riski, M. (2015). *Urinalisis: Menerjemahkan Pesan Klinis Urine*. Yogyakarta: Pustaka Remedia
- Romauli, Suryati, (2011). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan 1*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Saenong, R. H., & Sari, L. P. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Terhadap Infeksi Menular Seksual pada Mahasiswa Pendidikan Dokter. Muhammadiyah Journal of Midwifery, 1(2), 51.* <https://doi.org/10.24853/myjm.1.2.51-56>
- Seri, L. (2016). *Trichomonas Vaginalis Pada Wanita Hamil di Kodya Denpasar*. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Sherwood, (2011). *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses Penyakit Edisi 6*. Jakarta: Buku Kedokteran ECG
- Soedarto, (2011). *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. Agung Seto. Jakarta
- Strasinger, K. S., & Lorenzo, S. M. (2017). *Urinalisis & Cairan*

- Tubuh.* Jakarta: Buku Kedokteran ECG
- Turdjai, H. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Perineal Hygiene Saat Mestruasi Pada Siswi Sman 4 Tambun Selatan Kabupaten. Jurnal Ilmiah Kesehatan Medika Drg*
- Utami, L. P. P., & Sri Wahyuni, N. P. D. (2021). *Infeksi pada Vagina (Vaginitis). Ganesha Medicine, 1(1),9.*<https://doi.org/10.23887/gm.v1i1.31698>
- Wahyuni,S. (2019). *Parasit Pada Organ Urogenitalia dan Parasit Yang Mengganggu Kehamilan.* Makassar: Departemen Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin
- Wirawan, R. (2015). *Pemeriksaan Cairan Tubuh 1thed.* Jakarta: Departemen Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Wulandari, A. (2011). *Cara Jika Mengatasi Keputihan dan Nyeri Haid.* Yogyakarta

Tabel 1.
Hasil Distribusi Persentase Pemeriksaan *Trichomonas vaginalis* Pada Urine Ibu Hamil di Puskesmas Mamajang Kota Makassar

No.	Hasil Pemeriksaan	Frekuensi	Persentase
1.	Positif	1	2,86%
2.	Negatif	34	97,14%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data Primer, 2024